

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Salah satu pilihan berinvestasi di pasar modal adalah investasi dan penanaman modal dalam bentuk saham yang merupakan pemilikan atau pembelian saham-saham perusahaan terbuka oleh para investor dengan tujuan untuk mendapatkan pendapatan (*return*) sebagai keuntungan. Namun, berinvestasi di pasar modal memiliki risiko yang sangat besar sehingga para investor memerlukan analisis untuk menilai kelaikan perusahaan yang akan ditanami modal untuk mengurangi risiko-risiko investasi.

Laporan arus kas sebagai komponen penyusun laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang juga dapat menjadi perhatian investor. Laporan arus kas ditujukan untuk melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan. Dalam *trueblood report*, tujuan laporan keuangan disebutkan bahwa dasar kepentingan investor dan kreditor dalam laporan keuangan adalah aliran kas perusahaan tanpa menyebutkan income bersih. Kepentingan investor dan kreditor atas informasi aliran kas meliputi jumlah, waktu, dan tingkat ketidakpastiannya (Belkaoui, 2000 : 129). Dalam laporan arus kas terdapat tiga komponen yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan (Laksmi dan Ratnadi, 2007:7).

Bowen et al. (1986) menyatakan bahwa manfaat laporan arus kas adalah untuk memprediksi kegagalan, menaksir risiko, memprediksi pemberian pinjaman, penilaian perusahaan, dan memberikan informasi tambahan pada pasar modal. (Putu Ari D. L dan Ni Made Dwi R, 2009)

T.A. Lee, B.E. Hick, dan R.H. Ashton dalam Harahap (2001:242) menyatakan bahwa informasi yang disajikan *cash flow accounting* lebih bermanfaat dalam menilai atau menganalisis keputusan, baik tentang investasi saham maupun untuk tujuan peramalan arus kas lainnya.

Informasi penting lainnya yang dapat digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan adalah laba. Dalam *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) dinyatakan dengan jelas bahwa pentingnya informasi laba selain untuk menilai kinerja manajemen dapat pula digunakan untuk memprediksi kemampuan laba serta menaksir risiko dalam investasi dan kredit. Keberadaan informasi laba dan arus kas dipandang oleh pemakai informasi sebagai suatu hal yang saling melengkapi guna mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Livnat dan Zarowin dalam Kumalahadi (2003) menemukan bukti bahwa komponen-komponen arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan mempunyai hubungan yang signifikan dengan *return* saham. Sebaliknya, komponen-komponen arus kas dari aktivitas investasi tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan *return* saham. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi return saham yaitu ukuran laba akuntansi, arus kas pendanaan, dan arus kas operasi. Perbedaan

komponen-komponen arus kas ini penting karena tiap-tiap komponen tersebut dianggap mempunyai pengaruh yang berbeda-beda terhadap return sekuritas.

Penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Putu Ari D. L dan Ni Made Dwi R (2009), Menguji **Dampak Pemoderasian Komponen Arus Kas Terhadap Hubungan Laba Akuntansi Dengan *Return Saham***, menemukan bahwa Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan komponen arus kas yaitu, arus kas operasi, investasi dan pendanaan tidak mampu memoderasi hubungan antara laba akuntansi dengan *return* saham.

Alasan peneliti tertarik melakukan penelitian ini, karena dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu terdapat berbagai perbedaan hasil penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti mengambil judul penelitian **“Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas dan Total Arus Kas terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

B. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Laba Akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham ?
2. Apakah Arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham ?
3. Apakah Arus kas investasi berpengaruh terhadap *return* saham ?

4. Apakah Arus kas pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham ?
5. Apakah Total Arus kas berpengaruh terhadap *return* saham ?
6. Apakah Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, dan Total Arus Kas berpengaruh terhadap *return* saham?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisa pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham.
2. Menganalisa pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham.
3. Menganalisa pengaruh arus kas investasi terhadap *return* saham.
4. Menganalisa pengaruh arus kas pendanaan terhadap *return* saham.
5. Menganalisa pengaruh total arus kas terhadap *return* saham.
6. Menganalisa pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, dan Total Arus Kas terhadap *return* saham.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti: mengasah dan menambah pengetahuan penulis seputar judul penelitian terutama tentang *return* saham.
2. Bagi kepentingan teori: menambah bukti empiris mengenai pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap *return* saham.